

## **Optimalisasi Keamanan Warga: Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan Kaca Cembung di Dusun Jaten**

**Rayyan Ekacandra<sup>1</sup>, Amadea Permana Sanusi<sup>2</sup>, Rainhard Mofu<sup>3</sup>, dan Rafli Ramadhani Hidayat<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Universitas Merdeka Malang  
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65146

<sup>2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang  
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65146

<sup>3</sup>Fakultas Hukum, Universitas Merdeka Malang  
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65146

<sup>4</sup>Fakultas Hukum, Universitas Merdeka Malang  
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65146

**Correspondence:** Amadea Permana Sanusi (amadea@unmer.ac.id)

*Received: 01 July 2025 – Revised: 30 July 2025 - Accepted: 30 Aug 2025 - Published: 30 Sept 2025*

**Abstrak** Keamanan lalu lintas di Dusun Jaten menjadi isu krusial seiring meningkatnya jumlah kendaraan dan aktivitas masyarakat, terutama di sekitar Sekolah Dasar (SD). Kondisi jalan yang tidak memadai, perilaku pengendara yang ugal-ugalan, serta minimnya rambu lalu lintas dan kaca cembung memperparah risiko kecelakaan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan intervensi melalui pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung di titik-titik strategis. Metode pelaksanaan mencakup pengamatan langsung terhadap kondisi lalu lintas, wawancara dengan warga setempat, analisis titik rawan kecelakaan, penentuan lokasi pemasangan, pelibatan masyarakat dalam proses instalasi, serta evaluasi pasca-implementasi. Hasil analisis dan pelaksanaan menunjukkan bahwa pemasangan rambu peringatan di area sekolah dan jalan rusak, serta kaca cembung di tikungan dan persimpangan, efektif menurunkan kecepatan kendaraan dan meningkatkan kewaspadaan pengendara. Implementasi metode ini menghasilkan perubahan perilaku positif pengendara serta meningkatnya rasa aman warga, meskipun masih terdapat pelanggaran lalu lintas oleh sebagian pengendara. Disimpulkan bahwa pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung, bila didukung partisipasi masyarakat dan pengawasan berkelanjutan, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di kawasan padat aktivitas.

**Kata kunci:** Keamanan lalu lintas, rambu lalu lintas, kaca cembung, keselamatan.

### **PENDAHULUAN**

Keamanan lalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Di banyak daerah, termasuk Dusun Jaten, masalah keamanan lalu lintas menjadi perhatian serius, terutama dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang melintas di jalan-jalan yang tidak memadai. Jalan yang sempit, kondisi yang rusak, serta perilaku pengendara yang ugal-ugalan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Dalam konteks ini, optimalisasi keamanan warga melalui pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung menjadi langkah strategis yang perlu diambil.

Secara umum, masalah keamanan lalu lintas di Dusun Jaten dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, tingginya volume kendaraan yang melintas, termasuk truk, mobil, dan sepeda motor, di jalan yang tidak dirancang untuk menampung beban tersebut. Hal ini menyebabkan potensi kecelakaan yang tinggi, terutama di area yang padat penduduk. Kedua, perilaku pengendara yang cenderung ugal-ugalan, baik itu pengendara motor maupun mobil, menambah risiko kecelakaan. Ketiga, kondisi jalan yang rusak dan tidak terawat memperburuk situasi, membuat pengendara sulit untuk mengendalikan kendaraan mereka dengan baik.

Masalah spesifik yang dihadapi di Dusun Jaten adalah keberadaan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di dekat jalan utama. Keberadaan anak-anak yang berangkat dan pulang sekolah menambah kompleksitas masalah keamanan lalu lintas. Tanpa adanya rambu lalu lintas yang memadai, pengendara sering kali tidak menyadari adanya anak-anak yang berpotensi menyeberang jalan. Hal ini meningkatkan risiko kecelakaan yang dapat mengancam keselamatan anak-anak. Selain itu, pemasangan kaca cembung yang minim di beberapa titik strategis juga menjadi masalah, karena kaca cembung dapat membantu pengendara melihat kendaraan lain yang mendekat dari arah yang tidak terlihat.

Untuk menangani masalah ini, penulis berinisiatif untuk melakukan intervensi di lapangan. Metode yang digunakan meliputi pengamatan langsung terhadap kondisi lalu lintas, wawancara dengan warga setempat, serta pengumpulan data mengenai frekuensi kecelakaan yang terjadi di area tersebut. Pada kegiatan ini juga melakukan analisis terhadap titik-titik rawan kecelakaan, terutama di sekitar SD dan jalan-jalan yang sering dilalui oleh kendaraan berat. Dengan pendekatan ini, dapat mengidentifikasi lokasi-lokasi yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung. (Ayu, dkk., 2021).

Berdasarkan hasil analisis, dirumuskan solusi umum yang mencakup pemasangan rambu lalu lintas di titik-titik strategis, penempatan kaca cembung untuk meningkatkan visibilitas pengendara, serta pelaksanaan edukasi dan sosialisasi keselamatan berkendara kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengguna jalan, mengurangi risiko kecelakaan, dan menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman bagi seluruh warga.

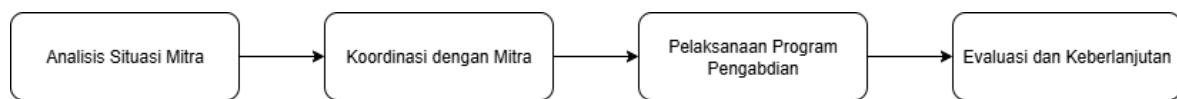
Melalui langkah-langkah di harapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keamanan lalu lintas di Dusun Jaten. Optimalisasi keamanan warga melalui pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung bukan hanya sekadar tindakan fisik, tetapi juga

merupakan upaya untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan di jalan. Dengan demikian, diharapkan angka kecelakaan dapat berkurang dan masyarakat dapat beraktivitas dengan lebih aman dan nyaman.

## MASALAH

Pada bagian ini dijelaskan permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat Dusun Jaten, yakni rendahnya keamanan lalu lintas di sekitar Sekolah Dasar yang berada dekat jalan utama. Ketidakhadiran rambu dan kaca cembung di titik strategis meningkatkan risiko kecelakaan, terutama bagi anak-anak sekolah. Untuk merespons kebutuhan ini, perlu melakukan observasi lapangan, wawancara warga, serta analisis titik rawan kecelakaan guna merumuskan intervensi yang tepat, sejalan dengan target kegiatan dan kebutuhan mitra.

## METODE PELAKSANAAN



**Gambar 1.** Alur Metode Kegiatan

Dalam upaya mengatasi masalah keamanan lalu lintas di Dusun Jaten, dilakukan perancangan dan pelaksanaan serangkaian metode penyelesaian yang berfokus pada pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung. Metode ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dan langsung terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, tanpa melibatkan sosialisasi atau pelatihan formal. Pendekatan yang digunakan berlandaskan pada pengamatan langsung, partisipasi masyarakat, dan implementasi solusi yang telah dirumuskan berdasarkan analisis kondisi di lapangan.

Langkah pertama yang diambil adalah melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lalu lintas di Dusun Jaten. Pengamatan dilakukan selama beberapa hari untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai situasi yang ada, termasuk pencatatan frekuensi kendaraan yang melintas seperti truk, mobil, dan sepeda motor. Selain itu, juga diperhatikan perilaku pengendara, terutama pada jam-jam sibuk ketika anak-anak berangkat dan pulang sekolah. Hasil pengamatan menunjukkan banyak pengendara melaju dengan kecepatan tinggi di area dekat SD, yang berisiko bagi keselamatan anak-anak.

Kondisi fisik jalan juga dicatat, meliputi adanya lubang, kerusakan, dan area yang kurang terlihat, yang dapat memperburuk situasi lalu lintas.

Setelah melakukan pengamatan, dilanjutkan dengan pengumpulan data dari warga setempat melalui wawancara informal untuk mendengarkan pengalaman mereka terkait keselamatan lalu lintas. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa banyak warga merasa khawatir akan keselamatan anak-anak saat berangkat dan pulang sekolah. Mereka juga mengeluhkan kurangnya rambu lalu lintas yang jelas dan terlihat, serta minimnya kaca cembung di titik-titik strategis. Informasi ini menjadi bahan penting dalam merumuskan langkah-langkah yang akan diambil.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, disusun solusi yang berfokus pada pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung. Pemasangan rambu “Hati-hati Banyak Anak” di dekat SD dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengendara agar lebih berhati-hati saat melintas. Pemilihan lokasi rambu dilakukan secara cermat agar terlihat jelas dari jarak jauh, sehingga pengendara memiliki waktu untuk mengurangi kecepatan. Selain itu, dibuat tulisan “Pelan-pelan” di area sekolah dan jalan yang rusak untuk mengingatkan pengendara agar lebih waspada.

Selanjutnya, kaca cembung dipasang di beberapa titik strategis seperti tikungan tajam dan persimpangan, guna meningkatkan visibilitas pengendara terhadap kendaraan yang datang dari arah yang tidak terlihat. Posisi kaca cembung dipilih dengan hati-hati agar memberikan pandangan optimal dari berbagai arah. Proses pemasangan rambu dan kaca cembung melibatkan warga setempat agar mereka merasa memiliki program ini dan berkomitmen menjaga keberlanjutan upaya tersebut. Setelah pemasangan selesai, dilakukan evaluasi dampak dengan mengamati perubahan perilaku pengendara. Hasilnya menunjukkan adanya penurunan kecepatan kendaraan di sekitar sekolah dan peningkatan kepedulian terhadap rambu lalu lintas, yang dirasakan langsung manfaatnya oleh warga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keamanan lalu lintas di Dusun Jaten merupakan isu yang sangat penting, terutama mengingat tingginya aktivitas masyarakat dan jumlah kendaraan yang terus meningkat. Dalam konteks ini, anak-anak yang berangkat dan pulang sekolah menjadi kelompok yang paling rentan terhadap risiko kecelakaan. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas sangat penting. Pemasangan rambu lalu lintas dan

kaca cembung merupakan solusi yang diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kesadaran pengendara.

(Ayu, dkk., 2021) Pemasangan rambu lalu lintas yang jelas dan terlihat dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi pengendara untuk mengurangi kecepatan dan lebih berhati-hati, terutama di area yang rawan kecelakaan. Rambu-rambu ini berfungsi sebagai pengingat visual yang dapat membantu pengendara untuk lebih waspada terhadap kondisi di sekitarnya. Misalnya, rambu "Hati-hati Banyak Anak" yang dipasang di dekat sekolah bertujuan untuk mengingatkan pengendara akan keberadaan anak-anak yang beraktivitas di sekitar jalan. Dengan adanya rambu ini, diharapkan pengendara dapat lebih memperhatikan kecepatan dan perilaku berkendara mereka, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Selain itu, tulisan “PELAN PELAN” yang pasang di dekat jalan yang rusak juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan. Rambu ini memberikan peringatan kepada pengendara agar lebih waspada saat melintasi jalan yang mungkin dalam kondisi tidak baik. Jalan yang rusak dapat menjadi penyebab kecelakaan, terutama jika pengendara tidak menyadari adanya lubang atau kerusakan di jalan. Dengan adanya peringatan ini, diharapkan pengendara dapat mengurangi kecepatan dan lebih berhati-hati saat melintasi area tersebut. (Dwi pratiwi markus, 2024).

Kaca cembung yang dipasang di titik-titik strategis juga berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas. Kaca cembung berfungsi untuk meningkatkan visibilitas di tikungan dan persimpangan, sehingga pengendara dapat melihat kendaraan yang mendekat dari arah yang tidak terlihat. Dalam banyak kasus, kecelakaan terjadi di persimpangan atau tikungan tajam di mana pengendara tidak dapat melihat kendaraan lain yang datang. Dengan adanya kaca cembung, diharapkan pengendara dapat lebih waspada dan mengurangi kecepatan saat mendekati titik-titik rawan tersebut.(Manik dkk., 2020)

Proses pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung dilakukan dengan melibatkan warga setempat. Keterlibatan masyarakat dalam proses ini sangat penting, karena dapat memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keselamatan lalu lintas di lingkungan mereka. Dengan melibatkan warga berharap mereka akan lebih peduli terhadap keselamatan lalu lintas dan berupaya untuk mematuhi rambu yang telah dipasang. Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya keselamatan di jalan.(Karim dkk., 2024)

Setelah semua rambu dan kaca cembung terpasang, pihak terkait melakukan evaluasi terhadap dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara yang sama seperti pengamatan awal, yaitu dengan mencatat frekuensi kendaraan yang melintas, perilaku pengendara, serta interaksi antara pengendara dan pejalan kaki, terutama anak-anak yang berangkat dan pulang sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku pengendara. Adanya pencatatan kecepatan kendaraan yang dilakukan pada sekitar area sekolah berkurang secara signifikan, dan lebih banyak pengendara yang memperhatikan rambu lalu lintas yang telah dipasang. Warga setempat juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih aman saat anak-anak mereka berangkat dan pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pemasangan rambu lalu lintas dan kaca cembung telah memberikan dampak yang positif terhadap keselamatan lalu lintas di Dusun Jaten. (Hakzah dkk., 2024)

Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran di kalangan pengendara, tantangan masih ada. Beberapa pengendara masih melanggar rambu lalu lintas dan tidak mematuhi kecepatan yang disarankan. Hal ini menunjukkan bahwa pemasangan rambu dan kaca cembung saja tidak cukup untuk menjamin keselamatan lalu lintas. Oleh karena itu, di rumuskanlah langkah-langkah lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Salah satu langkah yang diambil adalah mengajak warga untuk membentuk kelompok pengawas lalu lintas. Kelompok ini bertugas untuk memantau perilaku pengendara dan memberikan laporan jika ada pelanggaran yang terjadi. Dengan adanya kelompok pengawas, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjaga keselamatan lalu lintas di lingkungan mereka.(Sasambe, 2016)

Kampanye kesadaran keselamatan lalu lintas juga menjadi bagian penting dari upaya untuk menyadarkan masyarakat. Meskipun tidak melakukan sosialisasi formal, kami merencanakan untuk melakukan kampanye secara berkala yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk sekolah, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Kegiatan seperti sosialisasi keselamatan lalu lintas di sekolah-sekolah dapat menjadi sarana untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas dan cara berperilaku yang aman di jalan. Dengan melibatkan anak-anak, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, mengingatkan orang dewasa untuk lebih berhati-hati saat berkendara.

Koordinasi dengan pihak berwenang, seperti Dinas Perhubungan dan kepolisian, juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum

terhadap pelanggaran lalu lintas. Dengan dukungan dari pihak berwenang, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi semua pengguna jalan. Kami akan mengusulkan agar dilakukan patroli rutin di area rawan kecelakaan, serta memberikan sanksi bagi pengendara yang melanggar aturan lalu lintas. Penegakan hukum yang tegas dapat memberikan efek jera bagi pengendara yang melanggar, sehingga diharapkan dapat mengurangi pelanggaran lalu lintas di Dusun Jaten.(Manik dkk., 2020)

Monitoring secara berkala juga akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas rambu lalu lintas dan kaca cembung yang telah dipasang. Monitoring ini akan mencakup pengamatan rutin terhadap perilaku pengendara dan kondisi lalu lintas di area yang telah dipasang rambu dan kaca cembung. Kami akan mencatat setiap perubahan yang terjadi, baik dalam hal kecepatan kendaraan maupun interaksi antara pengendara dan pejalan kaki. Dengan cara ini, kami dapat menilai apakah langkah-langkah yang telah diambil benar-benar memberikan dampak yang diharapkan. Jika diperlukan, akan melakukan penyesuaian terhadap rambu yang ada atau menambah rambu baru di lokasi-lokasi yang dianggap perlu.

Umpan balik dari warga setempat juga akan menjadi bagian penting dari proses monitoring. Dengan mendengarkan pendapat dan pengalaman mereka, kami dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas pemasangan rambu dan kaca cembung. Warga yang merasa lebih aman dan nyaman saat beraktivitas di jalan akan menjadi indikator keberhasilan program ini. Jika ada keluhan atau masukan dari masyarakat, kami akan mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan atau penambahan langkah-langkah yang diperlukan.

Saluran komunikasi yang terbuka antara pihak terkait dan masyarakat juga akan diciptakan. Meskipun sosialisasi formal tidak dilakukan, upaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga tetap akan dilakukan. Kami akan mengadakan pertemuan informal untuk mendiskusikan perkembangan program dan mendengarkan masukan dari masyarakat. Dengan cara ini, kami berharap dapat membangun kepercayaan dan kolaborasi yang lebih baik antara tim pengabdian dan warga Dusun Jaten. Komunikasi yang baik akan memungkinkan kami untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan harapan masyarakat terkait keselamatan lalu lintas. Dengan mendengarkan suara masyarakat, kami dapat menyesuaikan program kami agar lebih relevan dan efektif.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa keselamatan lalu lintas bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau pihak berwenang, tetapi juga

merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu, kami berupaya untuk menciptakan kesadaran kolektif di kalangan warga tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas dan menjaga keselamatan di jalan. Kami percaya bahwa dengan membangun kesadaran ini, masyarakat akan lebih peduli terhadap keselamatan lalu lintas dan berupaya untuk mematuhi rambu yang telah dipasang.

Tingkat keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada pemasangan rambu dan kaca cembung, tetapi juga pada kesadaran dan kepatuhan pengendara terhadap aturan lalu lintas. Oleh karena itu, kami akan terus mendorong masyarakat untuk saling mengingatkan dan menjaga keselamatan di jalan. Kami percaya bahwa dengan membangun kesadaran kolektif, masyarakat akan lebih peduli terhadap keselamatan lalu lintas dan berupaya untuk mematuhi rambu yang telah dipasang.

Pemanfaatan media sosial dapat dilakukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai keselamatan lalu lintas. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, kami dapat memanfaatkan platform ini untuk menyebarkan pesan-pesan keselamatan lalu lintas. Kami dapat membuat konten yang menarik dan informatif, seperti video pendek atau infografis, yang dapat dibagikan di media sosial. Dengan cara ini, kami berharap dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan lalu lintas.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, kami juga mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan infrastruktur jalan yang ada. Kami mencatat bahwa beberapa area jalan di Dusun Jaten mengalami kerusakan yang cukup parah, yang dapat berkontribusi terhadap risiko kecelakaan. Oleh karena itu, kami akan mengusulkan kepada pihak berwenang untuk melakukan perbaikan jalan, termasuk penambalan lubang dan perbaikan permukaan jalan yang rusak. Dengan infrastruktur jalan yang lebih baik, diharapkan keselamatan lalu lintas dapat meningkat lebih lanjut.

Dengan melihat betapa pentingnya teknologi dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas. Oleh karena itu, rencana selanjutnya adalah untuk menjajaki kemungkinan penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keselamatan lalu lintas. Aplikasi ini dapat berfungsi sebagai platform untuk melaporkan pelanggaran lalu lintas, memberikan informasi tentang kondisi jalan, serta menyebarkan informasi mengenai kampanye keselamatan lalu lintas yang sedang berlangsung. Dengan memanfaatkan teknologi, di harapkan dapat menjangkau lebih

banyak orang dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keselamatan lalu lintas.(Muhammad Fadli Antony & Syahrul Bakti Harahap, 2024)

Dengan semua langkah yang telah di rencanakan, di harapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat Dusun Jaten. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi antara tim pengabdian, masyarakat, dan pihak berwenang, kita dapat mengatasi masalah keamanan lalu lintas dan menciptakan perubahan yang positif. Program ini bukan hanya sekadar solusi jangka pendek, tetapi juga merupakan langkah awal menuju kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya keselamatan lalu lintas di kalangan masyarakat.(Pangestu dkk., 2023)

Sebagai penutup, dengan menekankan bahwa keselamatan lalu lintas adalah tanggung jawab bersama. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan di jalan. Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak berwenang sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan. Kesadaran kolektif akan pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, menjaga kecepatan, dan berperilaku sopan di jalan harus ditanamkan dalam diri setiap orang, terutama di kalangan anak-anak yang merupakan generasi penerus. Dengan saling mengingatkan dan berkomitmen untuk menjaga keselamatan, kita dapat mengurangi angka kecelakaan dan menciptakan suasana yang lebih harmonis di lingkungan kita. Melalui upaya bersama ini, diharapkan Dusun Jaten dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan. Mari kita semua berkontribusi untuk menjadikan jalanan lebih aman, sehingga setiap perjalanan dapat dilakukan dengan tenang dan tanpa rasa khawatir.

## Kaca Cembung



**Gambar 2. Kondisi Awal Saat Survei Lokasi**

Dari hasil survei lokasi didapati masalah yang dihadapi oleh Dusun Jaten salah satu dusun di Desa Jedong yaitu dengan meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor maupun mobil dan keresahan dari masyarakat karena kurangnya rambu-

rambu jalan yang memadai.



**Gambar 3. Proses pengerjaan rambu rambu dan pemasangan kaca cembung**

Secara spesifik, di area SDN 03 Jedong dikarenakan banyak aktivitas Anak-Anak di area tersebut, sehingga dengan memberi rambu-rambu berupa *Zebra Cross*, rambu-rambu peringatan pelan-pelan serta peringatan banyak anak kecil dapat meminimalisir pengendara motor atau mobil yang ugal-ugalan dan memperhatikan keamanan berkendara dalam melewati area tersebut. Kondisi lainnya yang menjadi masalah yaitu kurangnya fasilitas kaca cembung di beberapa titik seperti titik buta, tikungan tajam, atau area dengan jarak pandang terbatas di jalan raya. Dengan dipasang nya kaca cembung di beberapa titik yang sudah dipilih berdasarkan survei lokasi, pengendara melihat kaca cembung mereka dapat mengantisipasi pengendara lain yang datang dari titik yang tidak terlihat dari jalur lain.(Nasiri dkk., 2020) Dengan adanya cermin cembung juga mengantisipasi setiap kendaraan atau pejalan kaki yang mendekat dan menyesuaikan kecepatan atau posisi mereka,serta mengurangi kemungkinan kecelakaan.



**Gambar 4. Hasil Pemasangan Rambu Rambu Jalan Plang,Zebra Cross Dan Kaca Cembung**

Walaupun *zebra cross* dibuat untuk memfasilitasi penyeberangan pejalan kaki, lokasi pemasangannya tidak boleh asal-asalan dan harus memperhatikan keselamatan semua pengguna jalan. Pemasangan *zebra cross* harus mengikuti peraturan yang ada, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan. Peraturan ini mengatur bahwa *zebra cross* sebaiknya dipasang di jalan dengan arus

kendaraan dan pejalan kaki yang tidak terlalu padat, dan memiliki jarak pandang yang jelas. Area seperti tanjakan, turunan, dan tikungan tidak diperbolehkan untuk pemasangan marka jalan ini, maka dengan melihat titik pemasangan seperti di depan gapura SDN 03 Jedong sudah cukup memberikan peringatan terhadap setiap pengendara motor atau mobil dalam melewati area tersebut.(Wandira dkk., 2025)

Rambu-rambu peringatan “pelan pelan banyak anak kecil” juga dengan mempertimbangkan beberapa titik berdasarkan survei lokasi dan usulan dari beberapa warga setempat. Kaca cembung yang dipasang di tikungan tajam dan pertigaan yang membantu jarak pandang pengemudi motor atau mobil yang mempertimbangkan keresahan dari warga setempat yang sering kesusahan pada saat berkendara.

## KESIMPULAN

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan dengan memberi pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberi jalan keluar terhadap permasalahan yang terdapat di RW 04 Dusun Jaten Desa Jedong kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Seperti yang dilihat permasalahan yang dihadapi oleh RW 04 Dusun Jaten yaitu keamanan lalu lintas yang menjadi isu yang krusial bagi masyarakat di RW 04 Dusun Jaten. Setelah dilakukannya survei lokasi dan berdiskusi bersama warga setempat maka dapat dilaksanakan project pemasangan rambu rambu lalu lintas serta kaca cembung yang dapat memberi keamanan bagi pengguna jalan yang berkendara menggunakan kendaraan maupun pejalan kaki. Pemasangan rambu-rambu jalan dan kaca cembung di RW 04 Dusun Jaten tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih tertib dalam berlalu lintas dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.

Diharapkan, dengan adanya rambu-rambu lalu lintas dan kaca cembung ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas dapat meningkat. Selain itu, langkah ini diharapkan dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap aturan lalu lintas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan di jalan. Diharapkan bahwa inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi program-program serupa di masa depan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan mereka. Dengan demikian, upaya ini akan

berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi semua warga RW 04 Dusun Jaten.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Merdeka Malang, Kepala desa Jedong, Kepala Dusun Jaten, Ketua RW 04 yang ikut berpatisipasi dan mendukung terlaksananya Program Kuliah Kerja Nyata ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakzah, Akbar, M., & Didi, A. B. (2024). Studi Perilaku Pengendara Remaja Generasi Z Terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Kabupaten Enrekang. *Sultra*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.54297/sciej.v5i2.658>
- Karim, M. A. N., Akbarulah, B. A., & Katiah, K. (2024). Use of convex glass to improve driving safety in Sukahurip Village. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.17509/dedicated.v2i1.62250>
- Muhammad Fadli Antony, & Syahrul Bakti Harahap. (2024). Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Studi Penertiban Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kota Deli Serdang. *Mahkamah: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1(4), 29–43. <https://doi.org/10.62383/mahkamah.v1i4.164>
- Nasiri, A. S. A., Rahmani, O., Kordani, A. A., Karballaeenezadeh, N., & Mosavi, A. (2020). Evaluation of safety in horizontal curves of roads using a multi-body dynamic simulation process. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(16), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165975>
- Pangestu, I. D., Noor, H. T. ., & Gunawan. (2023). Faktor Utama Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Pengendara Sepeda Motor. *JURNAL JUSTITIA Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 6, 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/justitia.v6i2.648-658>
- Manik, P., Richardianto, P., & Hidayat, N. (2020). Pedoman Pengukuran Keberhasilan Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas. *ITL Trisakti*, 1–19.
- Sasambe, R. O. (2016). KAJIAN TERHADAP PENYELESAIAN PELANGGARAN PERATURAN LALU LINTAS OLEH KEPOLISIAN. *Lex Crimen e journal fakultas hukum unsrat*, 5, 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/10604>
- Ayu, C., Sari, N., & Afriandini, B. (2021). ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN JALAN DI KOTA YOGYAKARTA. *JURNAL TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30595/civeng.v2i1.9883>
- Wandira, K. Z., Fitriati, & Pratama, B. P. (2025). Efektivitas Pemasangan Rambu Lalu Lintas Terhadap Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Berlalulintas. *Ekasakti Legal Science Journal*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.60034/06wyv161>



© 2025 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).